

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Skripsi ini yang dipakai oleh penulis dalam pendekatan penelitian adalah menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sebagai metode penelitian yang akan menghasilkan atau memperoleh data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.³

2

2. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang tergolong dalam penelitian deskriptif analisis. Deskriptif analisis merupakan suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan metode tersebut guna menguraikan dan mengolah hasil penelitian dengan

³ Sugiyono, "*Memahami Penelitian Kualitatif*", (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 64

menganalisis secara mendalam mengenai cara mengelola potensi desa guna meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PADes) dan perekonomian masyarakat melalui sebuah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana akan dilakukan suatu penelitian yang di anggap cocok dengan permasalahan yang akan dikaji. Dalam memilih lokasi penelitian, biasanya terdapat beberapa pertimbangan yang salah satunya potensi terjadinya suatu masalah yang akan diteliti dianggap lebih tinggi dan lebih mendukung.

Lokasi tempat berlangsungnyapenelitian dalam skripsi ini yakni BUMDes Sentul Adventure. BUMDes Sentul Adventure merupakan sebuah lembaga perekonomian milik Desa Sentul yang terletak di Desa Sentul Kecamatan Gading Kabupaten Probolinggo. Penulis memilih lembaga ini sebagai lokasi penelitian karena beberapa pertimbangan salah satunya yaitu dianggap cocok dengan permasalahan yang akan dikaji.

C. Kehadiran Peneliti

Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif. Untuk melakukan sebuah penelitian kehadiran seorang peneliti sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk mengkaji semakin dalam sebuah fokus penelitian yang akan dibahas, kehadiran peneliti juga bertujuan mendapatkan sebuah informasi yang berhubungan dengan subjek yang diteliti. Yang perlu dilakukan oleh seorang peneliti dalam hal tersebut agar

memperoleh hasil penelitian yang lebih baik yaitu melakukan observasi, pengamatan, kemudian wawancara.

Pada saat penelitian dilaksanakan, seorang peneliti menuturkan posisinya yaitu sebagai peneliti kepada subyek penelitian yang merupakan pihak Kepala Desa Sentul, pimpinan BUMDes Sentul Adventure dan masyarakat desa Sentul. Hal ini bertujuan agar seorang peneliti dapat melangsungkan proses penelitian dengan lebih mudah dan lancar dengan adanya bantuan partisipasi subjek secara maksimal dalam menggali informasi dan data yang berkaitan dengan pokok penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Sumberdata sangat dibutuhkan pada sebuah penelitian. Menurut sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua yakni:³

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang didapatkan dengan cara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara) dalam arti didapatkan langsung dari sumbernya yang asli.³

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu sebuah data yang didapatkan secara langsung dari narasumber atau responden. Dimana dalam penelitian ini yaitu Kepala desa Sentul, perangkat desa, ketua BUMDes Sentul Adventure, anggota BUMDes Sentul Adventure dan dua orang dari masyarakat Desa Sentul.

³ Lexy J Moleong, *metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2013, hal. 154

³ Marzuki, *Metodelogi Riset*, (Yogyakarta: UII, 1981), hal. 55

2. Data sekunder

Untuk sumber dari data sekunder pada sebuah penelitian yakni berupa data yang didapatkan dengan cara tidak langsung dengan kata lain didapatkan dari pihak lain seperti halnya didapatkan dari dokumen-dokumen serta keterangan-keterangan yang lain yang dapat membantu penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standart data yang ditetapkan.³

5

Teknik atau metode yang dipakai pada skripsi ini yaitu:

Pertama menggunakan teknik observasi secara langsung ke lapangan dimana seorang peneliti datang untuk melakukan survei langsung ke BUMDes Sentul Adventure di desa Sentul.

Yang kedua adalah teknik wawancara dengan narasumber sebagai informan yang dianggap peneliti baik dan dapat memberikan informasi yang valid dan reliable, dalam hal ini peneliti meminta narasumber dari kepala desa beserta perangkat desa, beberapa pihak BUMDes dan beberapa masyarakat sekitar Sentul.

Dan ketiga dokumentasi dengan mengabadikan setiap momen penelitian yang dilakukan. Dimulai dari dokumentasi pada survey langsung dan juga

³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.308

dokumentasi pada saat wawancara untuk menunjang hasil penelitian agar valid dan reliabel juga dapat diuji keabsahannya.

Dan yang terakhir dengan menggunakan teknik gabungan/trigulasi, teknik ini dilakukan jika data yang diperoleh belum dapat memenuhi kriteria penelitian yang diharapkan. Untuk metode pengumpulan sebuah data bisa dikerjakan menggunakan 3 (tiga) teknik atau cara yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan seseorang melalui panca indera mata yang dibantu oleh panca indera yang lain. Oleh karena itu teknik atau metode observasi dilakukan dalam tujuan mencari tahu lebih dalam sebuah pokok bahasan yang sedang diteliti. Bantuan alat yang dipakai dalam mengumpulkan data menggunakan teknik pendekatan serta pengamatan sistematis mengenai objek atau pokok penelitian yaitu menggunakan pedoman observasi. Jika dilihat dari kerangka perencanaan objek yang akan diamati, maka peneliti menggunakan metode observasi sistematis yang mana metode observasi sistematis merupakan metode observasi dengan melakukan sebuah perencanaan dan perumusan materi yang bakal diamati untuk pedoman pelaksanaan observasi.³

Dan dari pengamatan tersebut seorang peneliti akan mendapat gambaran umum tentang BUMDes Sentul Adventure.

³ Supardi, *Metodelogi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press Yogyakarta, 2005), hal. 139

b) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan dalam sebuah pertanyaan dengan maksud tertentu, percakapan tersebut dilaksanakan oleh kedua pihak, yakni pewawancara (*interviewer*) sebagai penanya yang memberikan pertanyaan dengan terwawancara sebagai seseorang yang akan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.

Wawancara yang akan diterapkan penulis (peneliti) dengan bentuk Wawancara tidak terstruktur. Dalam wawancara tidak terstruktur, sifat wawancara ialah informal. Wawancara tidak terstruktur merupakan kebalikan dari wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur dimulai dengan mengeksplorasi suatu topik umum bersama-sama dengan partisipan.³

7

Dalam hal ini partisipan/informan diberi suatu kebebasan seluas-luasnya untuk mengungkapkan apapun yang berkaitan dengan topik wawancara. Pewawancara tidak memerlukan daftar pertanyaan yang menuntun arah wawancara. Meskipun demikian, pewawancara harus memiliki tujuan dan topik wawancara yang jelas, sehingga isi wawancara tidak terlalu jauh menyimpang. Interaksi antara pewawancara dan partisipan/terwawancara bersifat bebas, sehingga isi wawancara terkadang sangat kaya akan detail dan mampu mengungkap informasi yang baru. Wawancara tidak terstruktur dapat terlihat seperti dua orang yang sedang mendiskusikan hal tertentu.

³ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), hal. 47

Metode wawancara tersebut adalah teknik pengumpulan data yang dilaksanakan langsung dengan narasumber yaitu kepala Desa Sentul beserta perangkat desa, pimpinan BUMDes beserta anggotanya, serta dua orang dari masyarakat Desa Sentul.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara kepada 6 orang informan dengan deskripsi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Informan penelitian

No	Nama	Jenis kelamin	pendidikan	Jabatan
1	Timbul SujatmokoS.E	Laki-laki	S 1	Kepala Desa
2	Dwi Gusdianto	Laki-laki	SMA	Ketua BUMDes
3	Fiqri Ridlo A	Laki-laki	SMA	Sekretaris BUMDes
4	Maryami	Perempuan	SMP	Masyarakat
5	Sulastri	Perempuan	SMP	Masyarakat

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah rekaman peristiwa, yang berkaitan dengan rekaman peristiwa dan pengumpulan data dengan mencatat atau melihat sebuah laporan yang tersedia.

Dokumentasi adalah sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data sebuah peristiwa. Dan peneliti menggunakan metode dokumentasi sebagai cara untuk mendapatkan dan memperoleh sebuah data primer yang merupakan data tertulis berupa sebuah laporan naskah kearsipan dan data dalam sebuah bentuk gambar yang sudah ada di BUMDes Sentul Adventure.

F. Teknik Analisis Data

Ada 3 (tiga) cara atau kegiatan dalam teknis analisis sebuah data diantaranya sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah tahap dalam proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan, dan transformasi data sementara (kasar) yang timbul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Sebagaimana diketahui bahwa reduksi data dilaksanakan terus-menerus selama proyek yang dikerjakan dilaksanakan. Sesungguhnya sebelum data benar-benar terkumpul,antisipasi akan adanya kurangnya waktu. Ketika berlangsungnya pengumpulan data akan terjadi proses reeduksi selanjutnya seperti meringkas, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisipasi. Proses reduksi data akan berlangsung secara terus-menerus sampai tersusunya tahap laporan ahir.

b) Penyajian data

Penyajian data merupakan suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Seorang peneliti bisa mengetahui sesuatu yang sedang berlangsung dan sesuatu yang akan dilakukan lebih dalam untuk pengambilan tindakan yang didasarkan atas pemahaaman yang diperoleh dan penyajian tersebut dengan melihat penyajian peneliti.

Penelitian penyanjian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid dalam pelaksanaan penelitian.

c) Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Alur yang terakhir dalam kegiatan analisis yaitu membuat kesimpulan dan verifikasi, dimulai pengumpulan data, mencatat, hingga penarikan kesimpulan. Metode induktif merupakan cara yang dipakai penulis dalam melakukan suatu penelitian. Berfikir induktif adalah suatu cara berfikir yang diawali dengan fakta-fakta khusus dan konkrit kemudian dari fakta tersebut barulah ditarik sebuah kesimpulan.³ dan cara tersebut merupakan suatu teknik yang dilihat melalui hasil analisis berbagai data yang sudah terhimpun dari sebuah penelitian, yang kemudian bergerak kearah pemebentukan kesimpulan.

8

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Untuk mendapatkan keabsahan data yang didapatkan di lokasi tempat melakukan penelitian maka dilakukanlah sebuah teknis pengecekan keabsahan data. Beberapa teknik digunakan penulis dalam melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memakai beberapa tehnik pengecekan yaitu;

a) Pertama Perpanjangan pengamatan

Sebelum melaksanakan penelitian secara formal pada BUMDes Sentul Adventure, maka seorang peneliti melakukan penelitian awal terlebih dahulu. Yang pertama peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada BUMDes Sentul Adventure. Dengan maksud pada awal penelitian

³ Laxy J Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Roesdakarya Offset, 2004), hal. 248

peneliti mendapatkan sambutan yang baik oleh pihak BUMdes begitupun di ahir penelitian. Dalam mengumpulkan data keterlibatan seorang peneliti tidak cukup hanya dengan waktu singkat saja. Namun perpanjangan pengamatan sangat dibutuhkan agar ada sebuah peningkatan dalam hal kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Dengan melakukan sebuah perpanjangan pengamatan peneliti bisa memperoleh data yang lebih lengkap dan bisa mempertajam pokok penelitian.

b) Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Pengujian kredibilitas dengan meningkatkan ketekunan ini dilaksanakan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga diketahui kekurangan dan kesalahannya. Dengan cara ini pula peneliti dapat memberi deskripsi data yang akurat dan sistematis.

c) Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai sebuah tehnik pengecekan keabsahan data dengan memanfaatkan suatu yang lain, diluar data tersebut sebagai kepentingan pemeriksaan terhadap data lainnya. Pada penelitian ini jenis triangulasi yang dipakai adalah membandingkan hasil pekerjaan peneliti dengan hasil wawancara yang dipadukan dengan hasil observasi.

d) Bahan referensi

Adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. yaitu data dari hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara (transkrip wawancara) atau tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian ini terdiri; tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian. Agar penelitian sesuai dengan yang diinginkan, peneliti memakai tahap-tahap penelitian, antara lain yaitu:

1. Tahap pra lapangan atau tahap persiapan penelitian

Pada tahap pra lapangan ini ada beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang harus dilakukan yaitu sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian

Peneliti membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian, dan kemudian peneliti membuat matrik usulan judul penelitian sebelum melaksanakan penelitian.

b) Memilih lokasi penelitian

Cara terbaik yang perlu ditempuh dalam penentuan lapangan penelitian ialah dengan jalan mempertimbangkan teori substantif,

pergilah dan jajakilah lapangan untuk melihat apakah terdapat kesesuaian dengan kenyataan yang berada dilapangan.

Dalam hal ini, yang dilakukan peneliti sebelum membuat usulan pengajuan judul penelitian, peneliti terlebih dahulu telah menggali informasi tentang objek yang akan diteliti (meski secara informal), kemudian timbul ketertarikan pada diri peneliti untuk menjadikannya sebagai objek penelitian, karena dirasa sesuai dengan disimplin kelimuan yang peneliti tekuni selama ini.

c) Mengurus perizinan penelitian

Setelah melakukan pemilihan lokasi penelitian, peneliti mengurus surat pengajuan surat permohonan izin penelitian kepada fakultas, kepala desa, kepala instansi dan lain-lain.

d) Memilih dan memanfaatkan informan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti memilih informan dan mengkategorikannya yang akan dijadikan sasaran untuk menggali banyak informasi terkait pengelolaan potensi desa oleh BUMDes Sentul Adventure.

Dimana peneliti memilih informan dari kepala desa dan perangkat desa, ketua BUMDes dan anggotanya serta 2 orang dari masyarakat desa Sentul.

Disamping itu pemanfaatan informan bagi peneliti ialah agar dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang diperoleh. Karena informan dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran,

atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya.³ 9

2. Tahap pekerjaan lapangan

Untuk tahapan pekerjaan lapangan dilaksanakan dengan proses pengumpulan data yang berhubungan dengan pokok penelitian di lokasi penelitian. Pada proses tersebut yang digunakan seorang peneliti ialah metode observasi, wawancara, serta mengumpulkan dokumen yang berhubungan dengan subjek yang diteliti dan dilanjutkan pada waktu tahap analisis data

3. Tahap analisis data

Untuk proses analisis data yang dilakukan seorang peneliti yaitu melakukan penyusunan seluruh data yang sudah dikumpulkan secara rinci dan teratur, hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami data, dan temuan penulis bisa di informasikan kepada yang lain secara jelas. Dilakukan Analisis data setelah peneliti melaksanakan serangkaian alur pengambilan data yang dilakukan dengan proses observasi, wawancara dan kemudian pengamatan dengan cara dokumentasi dari lokasi penelitian.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dalam sebuah penelitian. Dalam tahap ini seorang penulis sebagai peneliti dari penelitian ini akan menulis laporan secara tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

³ Robert C. Bogdan & Sari Knopp Biklen, *Qualitative Research For Education: An Introduction to Theory and Methods* (Boston: Allyn And Bacon Inc, 1982). Hal. 65

Tahap pelaporan merupakan sebuah tahap yang paling sulit dan tidak bisa di ditinggalakan